

Pemeliharaan Prasarana Pendidikan Di SMP Negeri Se-Kecamatan Pelepat Iilir Kabupaten Bungo

Muhammad Anis Mursito, Sulastri, Syahril, Hanif Al Kadri

¹Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang 1, ²Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang 2,

³Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang 3, ⁴Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang 4

Muhammad Anis Mursito¹, e-mail: mursitoanis810@gmail.com

Sulastri², e-mail: sulastri_aip@fip.unp.ac.id

Syahril³, e-mail: syahril_fip@yahoo.com

Hanif Al Kadri⁴, e-mail: hanifalkadri@fip.unp.ac.id

Abstract

Study is based on the results of the author's observations regarding the maintenance of educational infrastructure that has not been carried out properly in Junior High School Negeri in Pelepat Iilir District, Bungo Regency. This study aims to obtain information regarding the maintenance of educational infrastructure in State of Junior High Schools in Pelepat Iilir District, Bungo Regency in terms of: maintenance of educational infrastructure based on time measurement, maintenance of educational infrastructure based on age of goods, usefulness and condition of goods. This study is descriptive quantitative. The population of this study is 110 teachers in State Junior High Schools in Pelepat Iilir Subdistrict, Bungo Regency, who have the status of Civil Servants (PNS) and their working period is more than 5 years. The sampling technique was simple random sampling using Cochran's theory. The selected sample was 56 people. The data were collected using a Likert scale model questionnaire which has been tested for validity and reliability. Data were analyzed using the average formula. The results of this study indicate that the Maintenance of Educational Infrastructure at State of Junior High Schools in Pelepat Iilir Subdistrict, Bungo Regency, seen from the aspect of maintaining educational infrastructure based on time measurement is in the good category with an average score of 4.4, maintenance of educational infrastructure by age of goods is in the good category with a score on average 3.7, maintenance of educational infrastructure based on usability was in the very good category with an average score of 4.8, and maintenance of educational infrastructure based on the state of goods in the good category was in the good category with an average score of 4.5. This it can be concluded that the maintenance of educational infrastructure in SMP Negeri in Pelepat Iilir District, Bungo Regency in the good category with an average score of 4.3.

Abstrak

Kajian ini didasari oleh hasil observasi penulis mengenai pemeliharaan prasarana pendidikan yang belum terlaksana dengan baik di SMP Negeri se-Kecamatan Pelepat Iilir Kabupaten Bungo. Kajian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pemeliharaan prasarana pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Pelepat Iilir Kabupaten Bungo dalam hal: pemeliharaan prasarana pendidikan berdasarkan ukuran waktu, pemeliharaan prasarana pendidikan berdasarkan usia barang, kegunaan, dan keadaan barang. Kajian ini bersifat kuantitatif Deskriptif. Populasi kajian ini yaitu berjumlah 110 guru di SMP Negeri se-Kecamatan Pelepat Iilir Kabupaten Bungo yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) serta Masa kerja lebih dari 5 tahun. Penarikan sampel dengan teknik *Simple random sampling* dengan menggunakan teori Cochran. Sampel yang terpilih sebanyak 56 orang. Data dikumpulkan dengan angket model Skala Likert yang teruji validitas dan reliabilitasnya. Analisis menggunakan rumus rata-rata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemeliharaan Prasarana Pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Pelepat Iilir Kabupaten Bungo dilihat dari aspek pemeliharaan prasarana pendidikan berdasarkan ukuran waktu pada kriteria baik dengan nilai rata-rata 4,4, pemeliharaan prasarana pendidikan berdasarkan usia barang pada kriteria baik mendapat nilai rata-rata 3,7, pemeliharaan prasarana Pendidikan berdasarkan kegunaan pada kriteria sangat baik dengan nilai rata-rata 4,8, dan pemeliharaan prasarana pendidikan berdasarkan keadaan barang pada kriteria baik mendapat nilai rata-rata 4,5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan prasarana pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Pelepat Iilir Kabupaten Bungo pada kriteria baik mendapat nilai rata-rata 4,3.

Kata Kunci: Pemeliharaan, Prasarana Pendidikan

How to Cite: Muhammad Anis Mursito, Sulastrri, Syahril, Hanif Al Kadri. 2021. Pemeliharaan Prasarana Pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten BUNgo. *Journal Educational Administration and Leadership*, Vol 1 (3): pp. 76-80, DOI: doi.org/10.24036/jeal.v1i3



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

1. Pendahuluan

Pendidik adalah tempat bagi manusia untuk meningkatkan kemampuan diri, peran penting pendidikan untuk meningkatkan potensi bangsa. Banyak penelitian atau pendapat yang mengemukakan tentang majunya suatu bangsa dikarenakan pendidikan. Oleh sebab itu dalam meningkatkan potensi peserta didik kegiatan pembelajaran menjadi perhatian oleh pemerintah untuk menciptakan kondisi belajar dan pembelajaran supaya murid dapat aktif sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan yang ada di dalam diri manusia supaya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa maupun Negara sesuai dengan Undang-undang No 20 Tahun 2003. Proses pembelajaran sangat memerlukan fasilitas ataupun peralatan, dalam mengadakan fasilitas dalam menunjang pendidikan harusnya disesuaikan dengan kebutuhan. Setelah dilaksanakannya pengadaan fasilitas yang dibutuhkan harus digunakan atau dimanfaatkan secara optimal.

Sarpras pendidikan memiliki fungsi yang penting dalam memberikan pelajaran bagi murid, jika fasilitas pendidikan kurang mendukung maka proses suatu pendidikan akan terhambat dalam pelaksanaannya. Menurut Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 sarana adalah fasilitas belajar yang bisa dipindah-pindah, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah. Sarana pendidikan diantaranya ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat untuk menunjang dalam pembelajaran. Sedangkan prasarana pendidikan diantaranya halaman sekolah, lapangan, jalan menuju sekolah dan taman.

Pelaksanaan proses pengelolaan yang ada di sekolah dalam bidang sarpras pada dasarnya proses mengelolala suatu sarpras pendidikan yang baik harus disesuaikan pada peraturan dan standar yang berlaku. Bijaya (2018) mengatakan kualitas udara bersih dan baik, cahaya baik, kecil, nyaman, lingkungan yang aman, usia dan kondisi bangunan, kualitas pemeliharaan, suhu, dan warna, dapat memengaruhi kesehatan, keamanan, dan rasa percaya diri siswa dan kondisi psikologis.

Prasarana pendidikan yaitu alat yang dapat menunjang pembelajaran secara tidak langsung Syahril (2018) prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang harus disediakan oleh sekolah untuk menunjang pembelajaran secara tidak langsung. Prasarana pendidikan haruslah terjamin kenyamanan, dan keamanan dalam proses pembelajaran. Maka dari itulah perlu dilakukannya pemeliharaan atau perawatan prasarana pendidikan dengan baik sehingga prasarana pendidikan dapat digunakan dengan semaksimal mungkin.

Pemeliharaan prasarana pendidikan adalah kegiatan yang penting untuk menjamin kelayakan prasarana pendidikan. Namun masih ditemukannya beberapa fenomena terkait pemeliharaan prasarana pendidikan yang ditemui di SMP Negeri se-Kecamatan Pelepat Ilir seperti; penggunaan sarana dan prasarana perpustakaan yang belum maksimal, ruangan yang belum memadai dan jumlah buku sumber yang masih kekurangan. pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan kurang berjalan dengan baik. Masih ditemukannya meja, kursi, dan alat-alat labor yang belum diperbaiki serta bangunan sekolah yang terdapat kerusakan di plafon., kurangnya pengawasan dari guru terkait pengawasan dalam pendayagunaan prasarana di sekolah. Karena masih ditemukan siswa yang kurang kesadaran dalam menggunakan prasarana pendidikan contohnya terdapatnya coretan pena ataupun spidol di dinding kelas.

Penelitian ini terkait terkait “Pemeliharaan Prasarana Pendidikan Di SMP Negeri se-Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo”. Sehingga yang diteliti sebagai berikut; pemeliharaan prasarana pendidikan berdasarkan ukuran waktu, umur pakai barang, penggunaan, serta keadaan barang.

2. Metode Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri se-Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Populasi yang terdapat penelitian yaitu seluruh guru di SMP Negeri se-Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo dengan sampel 56 responden. Metode dalam penelitian menggunakan *simple random sampling* dengan menggunakan teori Cohran. Untuk pengambilan data penelitian dengan angket dengan sistem skala Likert sudah teruji validitas dan reliabilitasnya, rumus rata-rata digunakan untuk mengolah hasil penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Setelah melaksanakan penelitian didapatkan informasi berdasarkan indikator yang diteliti:

- a. pemeliharaan prasarana pendidikan berdasarkan ukuran waktu
Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah melakukan pemeliharaan prasarana pendidikan berdasarkan ukuran waktu sudah baik dengan nilai rata-rata 4,4. Hal tersebut dalam pelaksanaan dapat ditingkatkan lagi.
- b. pemeliharaan prasarana pendidikan berdasarkan usia pakai barang
Secara umum pemeliharaan prasarana pendidikan berdasarkan umur penggunaan barang yang dilakukan oleh SMP Negeri se-Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo sudah terlaksana dengan baik nilai rata-rata 3,7. Hal tersebut masih bisa untuk ditingkatkan lagi.
- c. pemeliharaan prasarana pendidikan berdasarkan penggunaan
Secara keseluruhan dari penelitian pemeliharaan prasarana pendidikan berdasarkan kegunaan di SMP Negeri se-Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo dalam pelaksanaannya sangat baik dengan nilai rata-rata 4,8. Sekolah hanya perlu untuk mempertahankan pemeliharaan tersebut ataupun ditingkatkan agar sempurna.
- d. pemeliharaan prasarana pendidikan berdasarkan keadaan barang
Secara keseluruhan hasil penelitian tentang pemeliharaan prasarana pendidikan berdasarkan keadaan barang di SMP Negeri se-Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo dalam pelaksanaan sudah baik yang mana nilai rata-rata 4,5. Hal tersebut masih bisa untuk ditingkatkan lagi.

3.2. Pembahasan

Hasil Pengolahan data mengenai pemeliharaan prasarana pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo dilihat dari aspek pemeliharaan prasarana pendidikan berdasarkan ukuran waktu dengan kriteria baik dengan nilai rata-rata 4,4, pemeliharaan prasarana pendidikan berdasarkan umur penggunaan barang pada kriteria baik dengan nilai rata-rata 3,7, pemeliharaan prasarana pendidikan berdasarkan kegunaan pada kriteria sangat baik dengan nilai rata-rata 4,8, pemeliharaan prasarana pendidikan berdasarkan keadaan barang dengan kriteria baik dengan nilai rata-rata 4,5.

- a. Pemeliharaan prasarana pendidikan berdasarkan ukuran waktu
Data yang diperoleh dan digambarkan mengenai pemeliharaan prasarana pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo ditinjau dari aspek pemeliharaan prasarana berdasarkan ukuran waktu hasilnya pada nilai rata-rata 4,4 yang berarti bahwa hasilnya baik. Pada aspek ini terdapat 11 item.

Pemeliharaan prasarana pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo skor rata-rata tertinggi dari aspek pemeliharaan prasarana berdasarkan ukuran waktu adalah tersedianya perlengkapan kebersihan dan tersedianya air bersih di toilet dengan nilai rata-rata 4,9. Sementara skor rata-rata terendah dari aspek pemeliharaan prasarana berdasarkan ukuran waktu adalah pemeriksaan terhadap genteng sekolah sebelum terjadinya kerusakan dengan nilai rata-rata 3,6.

Asmu, Haris dan Lamatenggo (2018) mengemukakan koordinasi diibaratkan sebagai kekuatan untuk mengarahkan, menyelaraskan, menyetarakan serta menyeimbangkan suatu pekerjaan khusus ataupun berbeda-beda supaya kegiatan dapat mengedepankan kepada hasil tertentu. Kepala sekolah perlu melakukan koordinasi yang efektif dengan guru, pesertadidik maupun pegawai sekolah. Koordinasi yang efektif perlunya komunikasi yang baik pula agar informasi dan arahan dari kepala sekolah dapat berjalan dengan baik. Muhammad (1995) menyatakan komunikasi ialah pertukaran pesan yang *verbal* atau *nonverbal* dari pengirim ke penerima yang pesannya dapat merubah perilaku.

sebelumnya untuk mengatasi hal ini kepala sekolah harus memberikan motivasi untuk membangkitkan kecintaannya terhadap keistimewaan dan keunikan sekolah yang mana pimpinan sekolah, pendidik dan pegawai lainnya memberikan contoh akan pentingnya memiliki kesadaran dalam memelihara lingkungan sekolah.

- b. Pemeliharaan prasarana pendidikan berdasarkan ukuran waktu
Data yang diperoleh dan digambarkan mengenai pemeliharaan prasarana pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo ditinjau dari aspek pemeliharaan prasarana berdasarkan umur penggunaan barang mendapatkan nilai rata-rata 3,7 yang menunjukkan hasil yang baik. Pada aspek ini terdapat 6 item.

Pemeliharaan prasarana pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo nilai rata-rata tertinggi dari aspek pemeliharaan prasarana berdasarkan umur penggunaan barang adalah pembersihan saluran air untuk mencegah terjadi penyumbatan saluran air dengan skor rata-rata 4,5. Sementara nilai rata-rata terendah dari aspek pemeliharaan prasarana berdasarkan umur

penggunaan barang adalah Penggunaan bangunan kapasitasnya kurang dari 50% diusulkan untuk dihapuskan dengan nilai rata-rata 2,6.

Pemeliharaan yang baik dapat dilihat dari jenis prasarana yang memerlukan perawatan serta dapat dilihat dari umur pakai prasarana yang digunakan. Sehingga sekolah dapat menambah usia pakai prasarana pendidikan apabila perawatan dilakukan sesuai dengan kebutuhan perawatan dari prasarana pendidikan tersebut.

Sekolah perlu mengidentifikasi terlebih dahulu prasarana yang mengalami kerusakan agar sekolah dapat merencanakan pemeliharaan yang sesuai dengan jenis prasarana pendidikan yang mengalami kerusakan. Sehingga dalam pelaksanaan perawatan prasarana pendidikan yang dilihat dari umur barang dapat berjalan secara efektif dan efisien.

c. Pemeliharaan prasarana pendidikan berdasarkan penggunaan

Data yang diperoleh mengenai pemeliharaan prasarana Pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo ditinjau dari aspek pemeliharaan prasarana berdasarkan penggunaan mendapatkan nilai rata-rata 4,8 yang menunjukkan hasil yang sangat baik. Pada aspek ini terdapat 7 item.

Pemeliharaan prasarana pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo skor rata-rata tertinggi dari aspek pemeliharaan berdasarkan kegunaan prasarana pendidikan adalah penggunaan lapangan olahraga untuk pembelajaran kebugaran jasmani dan menggunakan ruang UKS untuk kepentingan kesehatan warga sekolah dengan nilai rata-rata 4,9. Sementara nilai rata-rata terendah dari aspek pemeliharaan berdasarkan kegunaan prasarana pendidikan adalah kegiatan praktikum IPA yang menggunakan zat kimia dilaksanakan di laboratorium dengan nilai rata-rata 4,6.

Siswanto (2003) mengungkapkan tanggung jawab adalah kemampuan seseorang pekerja dalam menjalankan tugas hingga menyelesaikannya serta tugas yang diberikan kepadanya di kerjakan sebaik mungkin serta penyelain pekerja tepat waktu serta dapat bertanggung jawab jika terdapat resiko dari keputusan yang telah ditetapkannya. Sehingga sekolah memiliki tanggung jawab dalam menggunakan prasarana pendidikan yang diperlukan dalam menunjang pembelajaran yang baik.

Tanggung jawab dalam penggunaan prasarana pendidikan tidak sepenuhnya dimiliki oleh sekolah karena dalam menggunakan prasarana guru dan siswa juga harus bertanggung jawab dalam menggunakan prasarana pendidikan yang digunakan dalam melancarkan pembelajaran.

d. Pemeliharaan prasarana pendidikan berdasarkan keadaan barang

Data yang diperoleh mengenai pemeliharaan prasarana pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo ditinjau dari aspek pemeliharaan prasarana berdasarkan keadaan barang mendapatkan nilai rata-rata 3,6. yang menunjukkan hasil yang sangat baik. Pada aspek ini terdapat 13 item.

Pemeliharaan prasarana pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo skor rata-rata tertinggi dari aspek pemeliharaan berdasarkan keadaan barang adalah luas ruangan kelas memenuhi standar minimum yang telah ditetapkan, terjaganya kebersihan saluran udara masing-masing ruang kelas dan membentuk tim piket kelas untuk menjaga keamanan kelas dengannilai rata-rata 4,9. Sementara nilai rata-rata yang rendah dari aspek pemeliharaan berdasarkan keadaan barang adalah melakukan penyiraman lapangan upacara agar tidak berdebu dengan nilai rata-rata 3,7.

Pengawasan merupakan usaha sadar dalam merawat, serta menggunakan prasarana sekolah dengan sebaik mungkin dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengawasan sangat diperlukan dalam memelihara prasarana sekolah untuk menjaga prasarana sekolah dalam keadaan siap pakai.

Pengawasan dilakukan agar siswa dapat menjaga ketertiban dalam menggunakan prasarana sekolah sehingga siswa tidak melakukan hal-hal yang dapat menimbulkan kerusakan pada prasarana sekolah serta pengawasan juga digunakan dalam mengidentifikasi prasarana apakah prasarana sekolah terdapat kerusakan serta apakah prasarana sekolah siap untuk digunakan yang tidak menimbulkan bahaya bagi siswa maupun guru dalam proses pembelajaran.

4. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis yaitu pemeliharaan prasarana pendidikan berdasarkan ukuran waktu pada rata-rata 4,4 dengan kriteria baik. pemeliharaan prasarana pendidikan berdasarkan umur pakai barang pada rata-rata 3,7 dengan kriteria sudah baik, pemeliharaan prasarana pendidikan berdasarkan penggunaan barang dengan nilai rata-rata 4,8 dengan kategori sangat baik, pemeliharaan prasarana pendidikan berdasarkan keadaan barang dengan nilai rata-rata 4,5 dengan kriteria sudah baik. Secara keseluruhan pemeliharaan prasarana pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo dengan nilai rata-rata 4,3 dengan kriteria baik.

Saran yang diberikan oleh penulis dari kesimpulan di atas yaitu kepala sekolah hendaknya memberikan pengawasan jalannya pemanfaatan serta pemeliharaan prasarana pendidikan supaya mengetahui kondisi dari prasarana pendidikan, kepala sekolah juga hendaknya melakukan kerja sama yang baik kepada pihak-pihak

yang dapat memberikan bantuan untuk pemeliharaan prasarana pendidikan serta kepala sekolah. Selanjutnya guru juga harus melakukan perannya dalam menggunakan maupun dalam pemeliharaan supaya prasarana yang digunakan lebih efektif dan efisien untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran. Selanjutnya siswa juga harus memiliki kesadaran dalam menggunakan prasarana pendidikan agar dapat memelihara dengan baik prasarana pendidikan yang digunakan.

Daftar Rujukan

- Asmu.Haris, dan L. (2018). Keefektifan Koordinasi Kepala Sekolah Dalam Mengintegrasikan Program Dan Kegiatan di SMA Negeri 1 Manangu Kabupaten Boalemo. *JPs: Jurnal Riset Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, 03(1), 87–94.
- BIjaya, N. (2018). Relationship Among School ' S Infrastructure Facilities , Learning Environment And Student ' S Outcome. *International Journal for Research in Social Science and Humanities Research*, 2(May 2016), 15.
- Muhammad, Arni. (1995). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Permendiknas No 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Dan sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). (n.d.).
- Siswanto, Sastrohardiwiryo. (2003). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syahril. (2018). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Padang: SUKABINA Press.
- Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (n.d.). Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>